

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi digital semakin canggih dan pintar. Teknologi digital kini menjadi kebutuhan dunia pendidikan.¹ Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memungkinkan adanya perubahan pada pelaksanaan pendidikan yang akan menjadi lebih modern.² Teknologi mentransformasi belajar dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran digital.³ Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa teknologi memiliki dampak signifikan pada siswa dan membantu guru menciptakan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan terkini.⁴

Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dengan berbagai media alat atau fasilitas, teknik, petunjuk, dan pedoman yang dibuat secara metodelis, menarik, dan spesifik sesuai dengan kebutuhan siswa.⁵ Dalam menghadapi tantangan tersebut guru perlu meningkatkan kompetensi personal yang dikolaborasikan dengan kemampuan

¹Muhasim, "Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Palapa*, 2, (November, 2017), 57.

²Muhamatunnafingah dan Musadad, "Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Menggunakan Modul Digital Dan Modul Cetak Terhadap Hasil Belajar Sejarah Ditinjau Dari Minat Baca Siswa." *Jurnal Candi*, 2, (2018), 30.

³Dedi Kuswandi dan Citra Kurniawan, "Pengembangan e-modul sebagai media", https://play.google.com/store/books/details/Pengembangan_E_Modul_Sebagai_Media_Literasi_Digital?id=RfgvEAAAQBAJ&gl=US, Diakses tanggal 8 September 2023.

⁴Fitri, Efriyanti, Dan Silmi, "Pengembangan Modul Ajar Digital Informatika Jaringan Komputer dan Internet Menggunakan Canva Di Sman 1 Harau." *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 1, (2023), 33.

⁵Setiawa, Rahmat dkk., "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Kota Surabaya." *Jurnal Gramaswara*, 2, (2022), 41.

mengelola bahan ajar berbasis teknologi informasi.⁶

Salah satu bahan ajar berbasis teknologi adalah modul digital.⁷ Modul digital merupakan bahan ajar yang dibuat dengan menggunakan teknologi dalam penyusunannya.⁸ Modul digital diartikan sebagai bahan ajar yang secara sistematis dirancang serta didasarkan pada kurikulum dan satuan waktu tertentu dalam bentuk elektronik dan dapat diakses melalui perangkat digital seperti smartphone, laptop, atau tablet.⁹ Modul digital merupakan modifikasi dari modul konvensional dan pemanfaatan teknologi sehingga modul digital lebih interaktif, praktis dan efektif.¹⁰

Terkait implementasi Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini.¹¹ Pemerintah telah menyiapkan beberapa bahan ajar dalam Kurikulum Merdeka yang dapat diakses guru melalui platform merdeka mengajar.¹² Platform mengajar adalah platform teknologi dibangun untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau

⁶Munawar, Hasyim, dan Ma'arif, "Desain Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbantuan Aplikasi Animaker Pada PAUD Di Kabupaten Pandeglang." *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 2, (Desember 2020), 311.

⁷Riswanda Himawan, "Modul Digital Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Masa Pandemi", <https://www.kompasiana.com/riswandahimawan/60efabf006310e45114f0102/modul-digital-sebagai-alternatif-bahan-ajar-di-masa-pandemi/> diakses tanggal 7 September 2023.

⁸Sholikha, Farid, dan Andriansyah, "Penggunaan Modul Digital Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Program Percepatan Sks Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1, (2022), 75.

⁹Erick Suryadi, Agustini, dan Sugihartini, "Pengaruh E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Desain Komunikasi Visual Di Smk Negeri 1 Sukasada," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informasi*, 3, (Desember 2021), 305.

¹⁰Putri dan Muthmainnah, "Pengembangan E-Modul (Modul Digital) Berbasis Literasi Visual Pada Mata Kuliah Botani Phanerogamae." *Jurnal Jurnal PETIK*, 2, (September 2022), 145.

¹¹Kemdikbudristek, <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>. Diakses tanggal 8 September 2023.

¹²Kemdikbudristek, "Kurikulum Merdeka, Keluasan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas", <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/> diakses tanggal 1 Agustus 2023.

buku teks.¹³ Dalam hal ini guru bertugas sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran¹⁴ sehingga akan terbentuk tanggungjawab siswa dan sikap mandiri untuk memperoleh pengalaman belajarnya sendiri.¹⁵

Upaya tersebut sejalan dengan capaian pembelajaran (CP) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang diatur Badan standar proses Kurikulum Merdeka. Dibutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses belajar agama yang tidak hanya berupa ceramah, namun juga diskusi interaktif, proses belajar yang bertumpu pada keingintahuan dan penemuan berpihak pada anak, berbasis pada pemecahan masalah, proyek nyata dalam kehidupan dan belajar yang kolaboratif.¹⁶ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁷

Namun fenomena dan fakta dilapangan masih banyak ditemukan guru yang menggunakan bahan ajar konvensional seperti buku teks dalam proses pembelajaran. Buku teks menjadi referensi utama bagi guru dan siswa dalam

¹³Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, “Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Impelemnatsi Kurikulum Merdeka”, <https://kurikulum-demo.simpkb.id/platform-merdeka-belajar/> diakses tanggal 3 Agustus 2023.

¹⁴Triyanti, Noer, dan Sutiarso, “Scaffolding Based Treffinger To Improve Students’ Critical Thinking Skills.” *Journal of Educational Research and Evaluation*, 3, (2021), 415.

¹⁵Mahanani, Suprijono, dan Harianto, “Modul Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya di SMA Negeri 1 Babat, Lamongan”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1, (Juni 2023), 408.

¹⁶Adh, “Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam revisi 2022 Kurikulum merdeka” <https://www.gurusumedang.com/2022/05/cp-pendidikan-agama-islam-revisi-2022.html/> Diakses tanggal 7 September 2023.

¹⁷Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka” Kemdikbudristek, 2022, 4.

mempelajari materi pelajaran. Buku teks juga sering digunakan untuk memberikan tugas dan latihan kepada siswa. Berdasarkan informasi dari wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa guru SMA di Kabupaten Ketapang.¹⁸ Diperoleh informasi bahwa guru-guru masih banyak bergantung kepada buku teks dari Pemerintah. Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku digital dalam bentuk file *Portable Document Format* (pdf) yang diunduh kemudian membagikan kepada siswa, lalu diakses siswa melalui smartphone masing-masing siswa.¹⁹

Selain itu dilakukan wawancara dengan Ketua MGMP PAI SMA Kabupaten Ketapang belum ada modul PAI berbasis digital yang dibuat secara khusus dan masih menggunakan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X yang ditulis oleh Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati (2021).²⁰ Selanjutnya peneliti juga melakukan penelusuran Modul elektronik di website Direktorat Pembinaan SMA dikategori e-Modul belum tersedia untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X.²¹

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti tertarik dan perlu adanya pengembangan bahan ajar berupa modul digital berbasis teknologi digital yang layak dan praktis. Salah satunya aplikasi yang sedang populer saat ini dalam merancang modul digital adalah *Book creator*. Sebagaimana diklaim pembuat platform bahwa 98% guru sebagai pengguna *Book creator* mengatakan telah

¹⁸Nurdin, Burhanudin, Hendriansyah, Muhammad Jasza, Wawancara, (Ketapang, 4-7 September 2023).

¹⁹ Nurdin, Burhanudin, Muhammad Jasza (Ketapang, 7 September 2023).

²⁰ Muhajir, Wawancara, (Kayong Utara, 15 September 2023).

²¹ “<https://penilaian-sma.kemdikbud.go.id>.”

memberikan dampak positif pada pengajaran.²² *Book creator* merupakan platform yang digunakan untuk menciptakan buku atau modul digital interaktif yang menarik dan kaya akan konten multimedia.²³ Multimedia didalam proses pembelajaran diartikan sebagai penggunaan berbagai macam media seperti teks, video, gambar dan lain-lain, dengan semua media terintegrasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.²⁴

Oleh karena itu aplikasi *Book creator* dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar dan sumber belajar.²⁵ Bahan ajar yang sangat praktis digunakan dan mudah dibawa guru dan siswa cukup mengakses tautan yang dibagikan melalui perangkat seperti smartphone, laptop, atau tablet. *Book creator* dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dengan 4 komponen yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.²⁶ Selain itu *Book creator* sebagai media yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas.²⁷

²²Pendapat dari pembuat platform dan pengguna Guru tentang Book Creator. <https://bookcreator.com/teachers/> diakses Tanggal 4 November 2023.

²³ Rifki, Ilmiyah, dan Aghnia, "Pengembangan Media Pembelajaran MahĀrah QirĀ'ah Dengan Menggunakan Book Creator." *Al Mi'yar: Jurnal Imiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 6, no.2, (Oktober 2023), 569-584, <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2522>.

²⁴ Retno Palupi, Eka Putri, dan Amirul Mukmin, "Pengembangan E-book menggunakan Aplikasi Book Creator berbasis QR Code pada Materi Ajar Siswa Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3, No.1, (November 2022), 78-90. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.123>

²⁵ Putri Fauziah Yazmin dan Risda Amini, "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Book Creator Di Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6, no.2, (Juni 2023), 519. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/5378>

²⁶ Putri dan Ilyas, "Book Creator Sebagai Aplikasi dalam Menyusun Media Pembelajaran Interaktif bagi Calon Guru Profesional." *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3, no.1, (2023), 9.

²⁷ Laily Alfi Maulida, "Strategi Pembelajaran Matematika Berbantu Media Book Creator Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan." *PEMANTIK: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Matematika*, 3, no.1 (1 September 2023), 162. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v3i2.7022>

Adi Putu Sanjaya (2023) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pengembangan bentuk bahan ajar e-modul menggunakan platform *Book creator* ini dapat dikatakan sangat layak, memberikan siswa motivasi dan antusiasme dalam belajar, memberikan pengalaman belajar yang optimal karena didukung dengan ketersediaan media dan bahan ajar yang beragam dalam mewujudkan pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa di kelas.²⁸ Lanjut Pipin Lutfatul Khanan yang penelitiannya juga membahas pengembangan bahan ajar Pendidikan agama Islam berbasis *Book creator* dengan hasil penelitian *Book creator* sangat layak, praktis dan efektif dalam materi ibadah sholat dan perlu dikembangkan pada materi Pendidikan Agama Islam lainnya.²⁹

Bertitik tolak dari permasalahan yang dipaparkan di atas, peneliti sangat tertarik mengembangkan bahan ajar berupa modul digital berbasis *Book creator*. Sebuah aplikasi yang efektif mengatasi kelemahan pembelajaran yang masih bersifat konvensional³⁰ dan memudahkan guru serta meningkatkan hasil belajar siswa³¹ Maka dalam penelitian ini mengangkat judul “Pengembangan Modul Digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten

²⁸Putu Adi, Sanjaya “Pengembangan Bahan Ajar E-Module Dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak.” *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 6, no.2, (2023), 418. <https://doi.org/10.23887/jippg.v6i2.64252>

²⁹Pipin Lutfatul Khanan, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis *Book Creator Digital* Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa Tunagrahita di SMPLB Dharma Putra Daha Gurah Kediri.” Tesis MA, (Kediri: IAIN Kediri, 2022), 82-83).

³⁰Udin Syaifudin Saud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2020), 198.

³¹Friska Dan Paradila, “Pengembangan E-Modul Berbasis Research Based Learning Berbantuan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Ips Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 1, (Juni 2023), 6100.

Ketapang”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimanakah kelayakan, kepraktisan dan efektifitas modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang ?

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.
2. Menganalisis kelayakan, kepraktisan dan keefektifan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.

C. Spesifikasi Produk

Penelitian ini akan menghasilkan produk bahan ajar berupa modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator* untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas. Untuk lebih jelasnya dikemukakan spesifikasi

produk modul digital yang didesain sebagai berikut :

1. Bahan ajar yang dikembangkan adalah buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X SMA/SMK ditulis oleh Taufik dan Nurwastuti Setyowati menjadi modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang berbasis *Book creator*.
2. Materi modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book Creator* yang disajikan adalah yang terdapat dalam buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk siswa kelas X SMA yang dibatasi pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.
3. Modul digital berbasis *Book creator* menyajikan materi ajar dilengkapi dengan Ringkasan Materi, Soal HOTS, Soal AKM, Penilaian diri, QR Pengayaan dan fitur-fitur seperti gambar ilustrasi, animasi, audio, video dan link pembelajaran.
4. Modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi berbasis *Book creator* yang dihasilkan menjadi bahan ajar berupa modul digital yang valid dan praktis untuk digunakan guru PAI dan siswa Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara khususnya dan Sekolah Menengah Atas sederajat lainnya.
5. Penyusunan Modul digital ini mengacu pada Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang capaian Pembelajaran pada Pendidikan Usia dini, jenjang Pendidikan Dasar, dan jenjang Pendidikan menengah pada Kurikulum Merdeka.

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan penelitian pengembangan tentang bahan ajar berupa modul digital ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak yang terkait, diantaranya:

1. Untuk sekolah yang bersangkutan, sebagai bahan ajar selain buku teks yang dapat digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Kelas X SMA sederajat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka.
2. Untuk Akademisi, sebagai bahan ajar yang inovatif dan kebaruan dalam pembelajaran di abad 21 yang lebih interaktif, praktis dan efektif. Bahan ajar modul digital juga diharapkan berdampak positif bagi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti yang dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Untuk Peneliti :
 - a. Sebagai bahan untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian studi Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana di Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto Pacitan Jawa Timur.
 - b. Hasil karya ilmiah ini dijadikan sebagai peningkatan kapasitas dan pengembangan diri dalam bidang Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam dan juga sebagai rujukan untuk penelitian dan pengembangan khususnya menghasilkan bahan ajar berupa modul digital berbasis *Book creator* yang lebih komprehensif dimasa akan datang.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Berangkat dari beberapa temuan dan kebutuhan serta tuntutan lapangan yang mendasari peneliti melakukan penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian pengembangan ini adalah mengembangkan bahan ajar buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas X SMA/SMK yang ditulis oleh Taufik dan Nurwastuti Setyowati (2021) yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menjadi produk modul digital yang layak dan praktis digunakan untuk Kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.
2. Bahan materi ajar yang akan disajikan dalam modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam penelitian pengembangan ini terbatas sesuai capaian pembelajaran pada materi Q.S Al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S At-Taubah/9: 105 tentang Etos kerja
3. Konten Modul digital Pendidikan agama Islam dan Budi pekerti yang dikembangkan terdiri dari rangkuman materi, soal latihan *Higher of Thinking* (HOT) dan Analisis ketuntasan minimal (AKM), penilaian diri dan QR code pengayaan.
4. Desain konten modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disajikan dengan berbagai fitur-fitur seperti teks, gambar ilustrasi, animasi, audio, video, dan fitur lainnya yang didukung dalam aplikasi *Book creator*.
5. Penelitian ini adalah pengujian produk yang dikembangkan, yaitu menguji

kelayakan, kepraktisan dan efektivitas modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara Kabupaten Ketapang.

6. Uji kelayakan diperoleh dari uji para ahli dilakukan sebagai validator produk, yaitu terdiri dari ahli uji materi dan ahli uji media.
7. Uji kepraktisan diperoleh dari uji kelompok kecil atau terbataas dari guru dan oleh 6 orang siswa, terdiri dari 2 siswa dengan prestasi belajar tinggi, 2 siswa prestasi belajar sedang dan 2 siswa prestasi belajar rendah. Prestasi belajar diperoleh dari hasil belajar nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.
8. Uji kepraktisan diperoleh dari uji lapangan terbatas untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest kepada siswa kelas X berjumlah 32 siswa di SMA Negeri 1 Matan Hilir Utara.

F. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran kepustakaan terdahulu dari berbagai sumber yang dilakukan peneliti ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa kajian yang telah dilakukan peneliti terdahulu berkaitan dengan pengembangan bahan ajar Modul Digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* diantaranya:

Penelitian terdahulu dari beberapa jurnal diantaranya dalam jurnal Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, Darmayanti, dkk (2022) dengan judul penelitian "*Development of Ethnomathematical Media Based on the Book Creator Application on the Syawalan Tradition in the Junior High School*

*Curriculum*³². Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa buku kreasi Etnomatematika dalam memahami konsep matematika, serta mengetahui respon dan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Book creator*. Dalam penelitiannya menghasilkan media Etnomatematika yang dikembangkan berbasis aplikasi *Book creator* layak digunakan berdasarkan analisis uji validitas oleh ahli media, ahli materi, dan ahli budaya, uji kepraktisan melalui respon siswa mendapatkan skor rata-rata 3,62 dengan kategori kepraktisan sangat baik, uji keefektifan, dan uji analisis kemampuan pemahaman konsep siswa melalui tes pemahaman konsep mendapatkan ketuntasan belajar siswa sebesar 82%.

Selanjutnya Dewi Zakiyatus Sholihah, Naniek Sulistya Wardani dan Aris Kukuh Prasetyo (2022) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan dengan judul “*The Development of e-Book Based on Problem and Project Based Learning Assisted by Book Creators*”, tujuan dari penelitian ini mengembangkan e-Book berbantuan PPjBL pendekatan platform *Book creator* untuk sekolah dasar siswa kelas empat. Dari Hasil uji coba produk kepada siswa kelas IV SD diperoleh hasil dengan tingkat kepercayaan 95%, rata-rata nilai tes siswa setelah menggunakan e-book PPjBL berbasis *Book Creator* Platform adalah sebesar 80. Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penggunaan e-book PPjBL berbasis *Book Creator* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat membantu siswa mencapai KKM bahkan lebih besar dari KKM.³³

³²Darmayanti dkk., “Development of Ethnomathematical Media Based on the Book Creator Application on the Syawalan Tradition in the Junior High School Curriculum.” *Al-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14, no.4, (Desember 2022), 6192-6196.

³³Dewi Zakiyatus Sholihah, Naniek Sulistya Wardani, dan Aris Kukuh Prasetyo,

Niswatun Hasanah, dkk, (2022) dengan judul penelitian “*Development Of Al-Qur'an Context Math E-Module On Inverse Function Materials Using Book Creator Application*” dalam jurnal AKSIOMA: Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan modul sebagai sumber belajar matematika dalam konteks Al-Qur'an dengan berbantuan *Book creator*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktikalitas dan kepraktisan masih dengan skor 3,61 untuk ahli materi dan skor 3,74 untuk ahli media dengan kriteria layak untuk diujicobakan, dan dalam proses pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan dengan Book creator hasil respon siswa adalah 84 persen, dengan kriteria “Sangat Layak” terpenuhi untuk digunakan.³⁴

Elfi Rahmadhani (2023) dengan judul penelitiannya “*Revitalisasi Pendidikan Matematika: Pengembangan E-Modul Menggunakan Book Creator Pada Materi Bangun Datar*”, tujuan dari penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu modul pembelajaran matematika pada materi bangun datar. Modul yang dikembangkan berbentuk elektronik atau e-modul dengan menggunakan aplikasi *Book Creator*. Subjek dalam uji coba adalah siswa kelas VII SMP. Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yaitu analysis, design, development, implementation dan evaluation. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul ajar, angket dan wawancara. Analisis

“The Development of E-Book Based on Problem and Project Based Learning Assisted by Book Creators.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24, no.2, (Agustus 2022), 267.

³⁴Hasanah dkk., “Development Of Al-Qur'an Context Math E-Module On Inverse Function Materials Using Book Creator Application”, *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11, no.4, (2022), 3502.

deskriptif dilakukan terhadap data yang diperoleh. Hasil pengembangan berupa e-modul pembelajaran pada materi bangun datar memenuhi kriteria valid dan praktis untuk digunakan.³⁵

Ahmad Nur Fahmi, Munawir Yusuf dan Mohammad Muchtarom, (2021) dengan judul penelitian “*Integration of Technology in Learning Activities: E-Module on Islamic Religious Education Learning for Vocational High School Students*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suatu modul elektronik yang layak digunakan pada pembelajaran pendidikan agama islam bagi siswa sekolah menengah kejuruan, Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil penilaian mengenai tingkat kelayakan e-modul oleh masing - masing penilai dengan rincian, yaitu penilaian ahli materi diperoleh 96,1%, penilaian ahli media 951% dan penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran mendapatkan skor 83,3%, sehingga produk e-modul yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang layak digunakan sebagai media pembelajaran, Hasil penelitian ini tentu dapat dijadikan sebagai landasan bagi pendidik dalam rangka mengimplementasikan teknologi digital berformat modul elektronik ke dalam kegiatan pembelajaran.³⁶

Selanjutnya dari beberapa hasil penelitian Tesis yang relevan, antara lain oleh Pipin Lutfatul Khanan, (2022) dengan judul Tesisnya “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book Creator Digital* dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa” Penelitian ini

³⁵Rahmadhani, “Revitalisasi Pendidikan Matematika Pengembangan E-Modul Menggunakan Book Creator Pada Materi Bangun Datar.” *El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 1, no.2, (2023), 87.

³⁶ Fahmi, Yusuf, dan Muchtarom, “Integration of Technology in Learning Activities.”, *Journal of Education Technology*, 5, no.2, (2021), 282.

bertujuan menghasilkan modul berupa buku digital yang interaktif. Bahan ajar yang dikembangkan dengan aplikasi *Book creator Digital* hanya pada satu materi yaitu materi ibadah shalat untuk peserta didik Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa di kelas VII. Adapun hasil penelitian pengembangan ini bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis *Book creator* dapat dinyatakan valid dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ibadah shalat siswa.³⁷

Putu Adi Sanjaya (2023) dengan judul Tesis “Pengembangan Bahan Ajar E-Module dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pengembangan bahan ajar e-modul book creator pada sekolah penggerak, validitas bahan ajar e-modul book creator, serta respon pengguna terhadap pemanfaatan e-modul *Book creator* untuk pembelajaran IPS berdiferensiasi. Adapun hasil dari penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa penyusunan e-modul dilakukan dengan menggunakan aplikasi book creator yang disesuaikan dengan struktur dan substansi sebuah modul ajar, serta mengintegrasikan media ajar yang beragam, (2) validitas e-modul diuji oleh ahli yang berkompeten di bidangnya dengan hasil validasi 95% dan 100% untuk aspek media, 94,4% dan 95,2% untuk aspek materi, serta 96% dan 100% untuk aspek bahasa dengan kategori semua penilaian sangat valid pada semua aspek; (3) pengguna e-modul pada sekolah penggerak di Kabupaten Badung

³⁷Pipin Lutfatul Khanan, “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis *Book Creator Digital* Dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa Tunagrahita Di SmpIb Dharma Putra Daha Gurah Kediri”, Tesis Magister PAI, (Kediri, IAIN Kediri, 2022), 80-81.

merespon sangat baik, baik dari desain maupun penyajiannya. Secara umum kesimpulan dari penelitian pengembangan ini bahwa e-modul *Book creator* memberikan siswa motivasi dan antusiasme dalam belajar karena didukung dengan ketersediaan media dan bahan ajar yang beragam dalam mewujudkan pembelajaran yang memfasilitasi perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa di kelas.³⁸

Qurrata A'yunin Fitriyah (2022) dengan judul Tesis “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan”. Adapun tujuan pengembangan dalam penelitian ini untuk 1) mendeskripsikan validasi e-modul berbasis PBL yang dikembangkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan, 2) mendeskripsikan peningkatan efektivitas pembelajaran antara sebelum dan sesudah menggunakan e-modul Pendidikan Agama Islam berbasis PBL yang dikembangkan, 3) dan untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap e-modul berbasis PBL yang dikembangkan. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan e-modul Pendidikan Agama Islam yang dikembangkan peneliti cukup efektif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fikih pada siswa kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 67.65.³⁹

³⁸Putu Adi Sanjaya “Pengembangan Bahan Ajar E-Module Dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak.”, Tesis Magister, (Denpasar; Universitas Pendidikan Ganesha, 2023), i.

³⁹Qurrata A'yun Fitriyah, “Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam

Tutik Khoirunisa, (2023) dengan judul Tesis “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook. Penelitian ini bertujuan memperoleh model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis e-modul *flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengembangan modul pembelajaran PAI dan budi pekerti berbasis media salah satunya *Flip Book* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa modul yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar.⁴⁰

Dari beberapa penelitian terdahulu dan berdasarkan keterbatasan peneliti dalam penelusuran sumber, tidak ada yang sama dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pengembangan modul digital Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis *Book creator* untuk Kelas X SMA, Namun substansi dari penelitian terdahulu sangat mendukung dalam penelitian ini yang membahas tentang pengembangan Modul digital, pemanfaatan aplikasi *Book creator* dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Berikut ini disajikan persamaan dan perbedaan dari berbagai penelitian terdahulu, hal ini bertujuan supaya tidak terjadi pengulangan ataupun persamaan dari kajian yang akan diteliti saat ini dengan penelitian terdahulu seperti tabel berikut ini:

Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan.” Tesis M.PAI, (Malang; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2022), 97-98.

⁴⁰Tutik Khoirunisa, “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook.” Thesis M.PAI, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 94

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Darmayanti, dkk, 2022, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan	<i>Development of Ethnomathematical Media Based on the Book Creator Application on the Syawalan Tradition in the Junior High School Curriculum</i>	Penggunaan aplikasi Book creator	Mata pelajaran Etnomatematika dan pada tradisi dalam kurikulum siswa sekolah menengah pertama Pengembangan menggunakan model 4D	Menghasilkan media e-Book materi Etnomatematika berbasis <i>Book Creator</i> untuk meningkatkan kemampuan pengalaman siswa belajar matematika.
2.	Dewi Zakiyatus Sholihah, Naniek Sulistya Wardani dan Aris Kukuh Prasetyo, 2022, Jurnal Teknologi Pendidikan.	<i>The Development of e Book Based on Problem and Project Based Learning Assisted by Book Creators</i>	Penggunaan Aplikasi Book crator	Pengembangan E-Book untuk kelas IV Sekolah Dasar.	Menghasilkan e-Book sebagai bahan ajar berbantuan Book creator untuk materi Kelas IV SD.
3.	Niswatun Hasanah, dkk, 2022, AKSIOMA: Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika.	<i>Development Of Al-Qur'an Context Math E-Module On Inverse Function Materials Using Book Creator Application</i>	Pengembangan modul berbasis Book creator	Model pengembangan 4D digunakan dalam pengembangan e-module	Menciptakan modul berbasis Book creator sebagai sumber belajar matematika dalam konteks Al-Qur'an
4.	Elfi Rahmadhani, 2023, El-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin	Revitalisasi Pendidikan Matematika: Pengembangan E-Modul Menggunakan pada materi Bahan Datar.	Pengembangan Modul dengan Book creator Menggunakan Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE	Mata Pelajaran matematika	Menghasilkan modul matematika pada materi Bangun Datar berbasis digital
6.	Ahmad Nur Fahmi1, Munawir Yusuf, Mohammad	<i>Integration of Technology in Learning Activities: E-</i>	Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam	Penelitian tidak secara khusus menggunakan Book creator	Penelitian ini menghasilkan modul Pendidikan Agama Islam

Lanjutan Tabel 1.1

	Muchtarom, (2023), Jurnal of Education Technology.	<i>Module on Islamic Religious Education Learning for Vocational High School Students</i>	berbasis teknologi. Menggunakan Model Penelitian ADDIE		Berbasis TIK
7.	Pipin Lutfatul Khanan, 2022, Tesis Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Kediri.	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Book Creator</i> Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Ibadah Sholat Siswa”.	Pengembangan modul pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan aplikasi <i>Book creator</i>	Materi ajar hanya terbatas pada kemampuan ibadah shalat siswa dan untuk siswa sekolah dasar	Pengembangan penelitian ini berusaha mengembangkan modul PAI pada materi kemampuan Ibadah Shalat berbasis <i>Book Creator Digital</i>
8.	Putu Adi Sanjaya, 2023, Tesis Universitas Pendidikan Ganesha	Putu Adi Sanjaya “Pengembangan Bahan Ajar E-Module Dengan Book Creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS Pada SMA Penggerak	Pengembangan bahan ajar berupa modul digital berbasis Book creator	Pengembangan modul pada mata pelajaran IPS. Menggunakan jenis Penelitian R&D model 4D.	Penelitian ini menghasilkan modul berbasis Book creator untuk Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata Pelajaran IPS pada sekolah menengah atas Penggerak
9.	Qurota A’yunin Fitriyah, 2022, Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.	Pengembangan E-Modul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fikih Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lamongan”.	Jenis Penelitian Pengembangan (Model ADDIE), pengembangan E-Modul PA dan Budi Pekerti, materi PAI Kelas X jenjang SMA	Pengembangan berbasis Problem Based Learning	Penelitian ini berupaya meningkatkan efektivitas belajar PAI melalui model PBL
10.	Tutik Khoirunisa, 2023, Tesis Universitas	Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Aplikasi yang digunakan Flip Book	Menciptakan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam

	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.	Berbasis E-Modul Flipbook	berbasis digital dan menggunakan Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996)		berbasis flipbook
--	---	---------------------------	--	--	-------------------

Berdasarkan tabel 1.1 di atas sangat jelas perbedaan dan persamaan serta orisinalitas penelitian terdahulu, kebaruan dari penelitian ini adalah pada pengembangan Modul digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *Book creator* terbaru dengan berbagai fitur-fitur tambahan dari sebelumnya. Penelitian ini merupakan pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dilakukan secara *online* yang dapat diakses kapan dan dimanapun, menjadi bahan ajar berupa modul digital yang layak dan praktis dan menarik.

Berdasarkan penelusuran dan keterbatasan peneliti, penelitian terdahulu secara spesifik belum ditemukan sama dan hanya pada substansi penelitian yang relevan tentang pengembangan modul digital, Pendidikan Agama Islam dan penggunaan *Book creator*. Namun penelitian di atas relevan dapat dijadikan sebagai acuan kajian penelitian pengembangan yang akan diteliti.

G. Definisi Operasional

1. Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan adalah

proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁴¹ Menurut Dick dan Carey (1996) pengembangan adalah proses perancangan dan pengembangan pembelajaran yang sistematis dan terarah. Komponen dasar dalam desain sistem pembelajaran meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.⁴²

Dalam konteks penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan bahan ajar berupa buku teks siswa menjadi modul digital berbasis *Book creator* yang valid dan praktis. Validitas yang dimaksud adalah kelayakan modul digital⁴³ Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan melibatkan tim ahli sesuai bidangnya yaitu ahli materi dan ahli media.

Sedangkan efektivitas adalah kegiatan untuk menguji tingkat efektivitas oleh siswa dan guru sebagai pengguna modul digital yang dikembangkan. Kemudian model dalam penelitian pengembangan mengadopsi model ADDIE dimodifikasi sesuai kebutuhan dari pada peneliti.

2. Modul Digital

Istilah modul digital sama istilah dengan e-modul atau modul elektronik. Dalam penelitian ini menggunakan istilah modul digital. Istilah digital menyadur istilah E Kosasih bahwa bahan ajar digital adalah bahan

⁴¹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI VI Daring.” diakses pada pada tanggal 6 November 2023.

⁴²Octaviana dan Sutomo, “Model Pembelajaran Dick And Carey Serta Implementasinya dalam Pembelajaran PAI”, Jurnal Tawadhu, 6, no.2, (2022), 116.

⁴³Zaitun Pane, “Pengembangan E-Modul Ipa Berbasis Inkuiri Berbantuan Sigil Software Pada Kelas IX SMPLB.” Tesis Magister (Universitas Negeri Padang, 2023), 14.

ajar yang menggunakan perangkat digital seperti komputer, smartphone (Handphone, laptop, dan sejenisnya).⁴⁴ Selain itu kata digital merujuk pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengubah atau memproses informasi menjadi format yang dapat dipahami oleh komputer atau perangkat elektronik lainnya.

Sehubungan dengan beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa modul digital merupakan bahan ajar berbasis komputer yang dilengkapi perangkat multimedia lainnya dan dapat diakses dengan perangkat digital. Dalam hal ini, perangkat yang dimaksud menggunakan aplikasi *Book creator*.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti merupakan mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik kepada nilai-nilai Islam yaitu (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (2) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (3) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*). Ada beberapa elemen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terutama dalam akhlak pribadi dan sosial, akidah, syari'at dan sejarah peradaban Islam.⁴⁵ Muatan materi yang disajikannya dalam 5 (lima) elemen keilmuan yaitu al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam.⁴⁶

⁴⁴ E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 251.

⁴⁵ Adh, "CP Pendidikan Agama Islam revisi 2022."

⁴⁶ Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, "Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka,." Diunduh pada tanggal 6 November 2023.

Dalam penelitian ini materi terfokus kepada capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase E untuk kelas X SMA/SMK pada semester ganjil yang terdiri dari al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqh, dan sejarah peradaban Islam dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Al-Qur'an dan Hadis

Siswa mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja; dapat membaca, menghafal dengan fasih dan lancar ayat Al-Qur'an dengan tartil serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja, meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja.

b. Akidah

Siswa menganalisis makna *syu'ab al-īmān* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna *syu'ab al-īmān* (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan.

c. Akhlak,

Siswa menganalisis manfaat menghindari akhlak *maẓmūmah*; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap

maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan.

d. Fikih,

Siswa mampu menganalisis implementasi fikih mu‘āmalah dan *al-kulliyāt al-khamsah* (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu‘āmalah dan *al-kulliyāt al-khamsah* meyakini bahwa ketentuan fikih mu‘āmalah dan *al-kulliyāt al-khamsah* adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

e. Sejarah peradaban Islam

Siswa mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, *bi al-ḥikmah wa al-mau‘izat al-ḥasanah* adalah perintah Allah Swt; membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

4. Book creator

Book creator adalah sebuah aplikasi yang dapat dipergunakan untuk membuat buku interaktif digital dengan mudah. Dengan *Book creator*

pengguna dapat menambahkan teks, gambar, suara, video, dan elemen interaktif lainnya ke dalam buku digital. Aplikasi ini memberikan kebebasan kreativitas dalam membuat modul yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, *Book creator* juga memfasilitasi kolaborasi dan berbagi antar pengguna, sehingga memungkinkan untuk bekerja sama dalam pembelajaran berbasis digital yang lebih kaya dan bermanfaat. Dengan fitur-fitur yang lengkap dan antarmuka yang menarik, *Book creator* menjadi alat; media yang penting dalam pembuatan modul digital yang menarik dan interaktif.

Jadi *Book creator* merupakan aplikasi media pembelajaran digital yang mendukung pembelajaran yang interaktif dan efektif dengan berbagai fitur-fitur menarik seperti teks, audio, video, gambar, link dan animation serta fitur pendukung lainnya. Sebuah aplikasi yang memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri kapan dan manapun secara *online* dan *offline*.